

PENDAHULUAN

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak enak dan yang berkaitan dengan adanya (ancaman) atau potensi kerusakan jaringan atau keadaan yang menggambarkan kerusakan tersebut. Gejalanya sangat subjektif dimana biasanya agak sulit melihat adanya nyeri kecuali dari keluhan penderita itu sendiri. Individu bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut. Untuk menghilangkan rasa nyeri, umumnya menggunakan obat anti nyeri atau analgetik (1,2,3).

Obat analgetik adalah obat yang memiliki aktivitas menekan atau mengurangi rasa nyeri. Efeknya dapat dicapai dengan berbagai macam cara, misalnya menekan kepekaan reseptor rasa nyeri terhadap rangsang nyeri mekanik, termik, listrik atau kimiawi dipusat maupun perifer, atau dengan cara menghambat pembentukan prostaglandin sebagai mediator rasa nyeri (4).

Penggunaan obat-obatan sintetis saat ini masih memberikan efek samping yang cukup besar. Efek samping yang ditimbulkan oleh obat golongan analgetik sintetis seperti menimbulkan tukak lambung.

Melimpahnya tumbuhan obat di Indonesia sering dimanfaatkan sebagai obat untuk berbagai penyakit. Sampai saat ini pun obat tradisional sering digunakan sebagai alternatif untuk mengobati penyakit, mulai dari penyakit ringan sampai penyakit yang sulit disembuhkan dengan efek samping yang lebih ringan dibandingkan dengan penggunaan obat sintetis. Akan tetapi, meningkatnya

keinginan masyarakat menggunakan bahan alam dengan adanya tren (*back to nature*) tidak diimbangi dengan pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan alam ini sehingga bahan alam belum dapat diberdayakan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendukung penggunaan bahan alam tersebut.

Berdasarkan pengalaman empirik, tanaman serai (*Cymbopogon nardus*) digunakan dalam pengobatan tradisional di Indonesia karena berkhasiat menghilangkan rasa nyeri atau ngilu, badan terasa pegal, obat batuk juga mempunyai khasiat lainnya seperti sakit kepala, nyeri lambung dan diare (5,6).

Dari latar belakang di atas masalah yang diidentifikasi adalah apakah infusa batang serai (*Cymbopogon nardus*). Dapat memberikan efek analgetik pada mencit yang diinduksi nyeri ringan dan berapa dosis efektifnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas analgetik dari infusa batang serai (*Cymbopogon nardus*) pada mencit galur swiss webster dengan metode geliat atau Siegmund method dengan indikator nyeri menggunakan asam asetat dan menetapkan dosis efektifnya.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap masyarakat tentang aktivitas infusa batang serai (*Cymbopogon nardus*), serta kegunaan dalam bidang akademik atau keilmuan, sehingga akan menambah pengetahuan dalam pengobatan tradisional. Penelitian ini juga bisa diaplikasikan sebagai pengobatan analgetik, untuk kemudian dapat dikembangkan menjadi obat alternatif.